

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## **1. Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting Barang lainnya Serta Risiko ke Depan.**

Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting di Kabupaten Simalungun pada Triwulan II yang dilaporkan merupakan barang kebutuhan mendasar yang sering dibutuhkan oleh masyarakat. Barang Kebutuhan Pokok dan Penting tersebut terdiri dari 24 komoditas terpilih yaitu: Beras Medium, Beras Premium, Jagung Pipilan Kering, Kacang Kedelai Lokal, Bawang Putih, Bawang Merah, Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit, Daging Ayam Broiler, Daging Sapi, Telur Ayam Broiler, Gula, Tepung Terigu, Minyak Goreng Curah, Minyak Goreng Minyak Kita dan Minyak Goreng Kemasan Premiun, Ikan Kembung, Udang, Susu Bubuk, Tempe, Tahu, Mie Isntan, Jeruk Lokal, Pisang.

### **1.Kenaikan Harga Komoditas**

Pada Bulan Januari, Februari dan Maret tahun 2025 berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun bahwa harga bahan kebutuhan pokok yang mengalami **kenaikan harga** yaitu **Beras Premium, Jagung Pipilan Kering, Bawang Merah, Jeruk Lokal**.

#### a. Beras Premium

- Pada bulan April komoditi beras premium mengalami kenaikan harga sebesar Rp.500,-/kg dengan persentase 3,26%, dimana harga rata-rata pada triwulan II sebesar 15.300,-/kg.
- Pada bulan Mei komoditi beras premium mengalami penurunan harga sebesar Rp. 300,-/kg dengan persentase 1,89%, dimana harga pada bulan april sebesar Rp. 15.800,-/kg.
- Pada bulan Juni komoditi beras premium mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 100,-/kg dengan persentase 0,64%, dimana harga pada bulan Mei sebesar Rp. 15.500,-/kg.

**Pada triwulan II komoditi beras premium mengalami kenaikan harga sebesar Rp.300,-/Kg dengan persentase 1,96% dibanding Triwulan I tahun 2025.**

#### b. Jagung Pipilan Kering

- Pada bulan April komoditi jagung pipilan kering mengalami kenaikan harga sebesar Rp.900,-/kg dengan persentase 13,43% dimana harga pada rata-rata triwulan II tahun 2025 yaitu sebesar Rp.6.700,-/kg.
- Pada bulan Mei komoditi jagung pipilan kering mengalami penurunan harga sebesar Rp.600,-/kg dengan persentase 7.89%, dimana harga pada bulan april sebesar Rp. 7.600,-/kg.
- Pada bulan Juni komoditi jagung pipilan kering tidak mengalami perubahan harga

dimana sama dengan harga pada bulan mei sebesar Rp 7000,-/kg.

**Pada Triwulan II komoditi jagung pipilan kering mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 300,-/Kg dengan persentase 4,47% dibanding TriwulanI tahun 2025.**

#### c. Bawang Merah

- Pada bulan April komoditi bawang merah mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 4.900,-/kg dengan persentase 13,80% dimana harga pada rata-rata triwulan II tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 35.500,-/kg.
- Pada bulan Mei komoditi bawang merah mengalami penurunan harga sebesar Rp. 3.400,-/kg dengan persentase 8,41% dimana harga pada bulan April yaitu sebesar 40.400,-/kg.
- Pada bulan Juni komoditi bawang merah mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 4.500,-/kg dengan persentase 12,16%, dimana harga pada bulan Mei sebesar Rp. 6.000,-/kg.

**Pada Triwulan II Komoditi bawang merah mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 6.000,-/Kg dengan persentase 16,90% dibanding Triwulan I tahun 2025.**

#### d. Jeruk Lokal

- Pada bulan April komoditi jeruk lokal besar mengalami kenaikan harga sebesar Rp.4.500,-/kg, dengan persentase 38,13% dimana harga pada rata-rata triwulan II tahun 2025 yaitu sebesar Rp.11.800,-/kg.
- Pada bulan Mei komoditi jeruk lokal mengalami penurunan harga sebesar Rp. 3.300,-/kg dengan persentase 20,24% dimana harga pada bulan April yaitu sebesar Rp.16.300,-/kg.

**Pada bulan Juni komoditi jeruk lokal besar mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 3.000,-/kg dengan persentase 23,07% dimana harga pada bulan Mei Rp.13.000,-/kg. Pada Triwulan II Komoditi cabai merah besar mengalami kenaikan harga sebesar Rp.4.200,-/Kg dengan persentase 35,59% dibanding Triwulan I tahun 2025.**

## **2. Penurunan Harga Komoditas**

Pada bulan April, Mei, Juni tahun 2025 berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun bahwa harga bahan kebutuhan pokok yang mengalami **penurunan harga** yaitu **Bawang Putih, Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit, Daging Ayam Broiler, Daging Sapi, Telur Ayam Broiler, Gula, Minyak Goreng Curah, Minyak Goreng Minyak Kita, Minyak Goreng Kemasan Premium, Ikan Kembung, Udang Segar Ukuran Sedang, Pisang Ambon.**

#### a. Bawang Putih

- Pada bulan April komoditi bawang putih mengalami penurunan harga sebesar Rp.500,-/kg dengan persentase 1,22%, dimana harga rata-rata triwulan II tahun 2025 sebesar Rp.40.900,-/kg.
- Pada bulan Mei komoditi bawang putih mengalami penurunan harga sebesar Rp. 1.800,-/kg dengan persentase 4,45%, dimana harga pada bulan April Rp. 40.400,-/kg.
- Pada bulan Juni komoditi bawang putih mengalami penurunan harga sebesar Rp. 300,-/kg dengan persentase 0,77%, dimana harga pada bulan Mei Rp. 38.600,-/kg.

**Pada triwulan II komoditi bawang putih mengalami penurunan harga sebesar Rp2.600,-/Kg dengan persentase 6.35% dibanding Triwulan I tahun 2025.**

**b. Cabai Merah Besar**

- Pada bulan April komoditi cabai merah besar mengalami penurunan harga sebesar Rp.17.300,-/kg dengan presentase 32,33% dimana harga rata-rata pada triwulan II tahun 2025 sebesar Rp.53.500,-/kg.
- Pada bulan Mei komoditi cabai merah besar mengalami penurunan harga sebesar Rp.7.600,-/kg dengan presentase 20,99% dimana harga pada bulan April sebesar Rp.36.200,-/kg.
- Pada bulan Juni komoditi cabai merah besar mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 6.900,-/kg dengan persentase 24,12% dimana harga pada bulan Mei Rp. 28.600,-/kg.

**Pada triwulan II komoditi Cabai Merah Besar mengalami penurunan harga sebesar Rp. 18000,-/kg dengan persentase 16,90% dibanding triwulan I tahun 2025.**

**c. Cabai Merah Keriting**

- Pada bulan April komoditi cabai merah keriting mengalami penurunan harga sebesar Rp.18.100,-/kg dengan presentase 32,49% dimana harga rata-rata pada triwulan II tahun 2025 sebesar Rp.55.700,-/kg.
- Pada bulan Mei komoditi cabai merah keriting mengalami penurunan harga sebesar Rp. 5.600,-/kg dengan presentase 14,89% dimana harga pada bulan April sebesar Rp. 37.600,-/kg.
- Pada bulan Juni komoditi cabai merah keriting mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 5.600,-/kg dimana presentase 17,5% dimana harga pada bulan Mei Rp. 32.000,-/kg.

**Pada triwulan II komoditi Daging Sapi mengalami penurunan harga sebesar Rp. 18.100,-/kg dengan persentase 32,49% dibanding triwulan I tahun 2025.**

**d. Cabai Rawit**

- Pada bulan April Komoditi cabai rawit mengalami penurunan harga sebesar Rp. 13.600,-/kg dengan persentase 26,66% dimana harga rata rata pada triwulan II tahun 2024 sebesar Rp. 51.000,-/kg.
- Pada bulan Mei komoditi cabai rawit mengalami penurunan harga sebesar Rp. 16.100,-/kg dengan persentase 43,04% dimana harga pada bulan April sebesar Rp. 37.400,-/kg.
- Pada bulan Juni komoditi cabai rawit mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 5.700,-/kg dimana persentase 26,76% dimana harga pada bulan mei Rp. 21.300,-/kg

**Pada triwulan II komoditi Cabai Rawit mengalami penurunan harga sebesar Rp. 24.000,-/kg dengan persentase 47,05% dibanding triwulan I tahun 2025.**

**e. Daging Ayam Broiler**

- Pada bulan April Komoditi daging ayam broiller mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 1.600,-/kg dengan persentase 5,24% dimana harga rata rata pada triwulan II tahun 2025 sebesar Rp. 30.500,-/kg.
- Pada bulan Mei komoditi daging ayam broiler mengalami penurunan harga sebesar Rp. 2.800,-/kg dengan persentase 8,72% dimana harga pada bulan April sebesar Rp. 32.100,-/kg.

*Pada bulan Juni komoditi daging ayam broiler mengalami penurunan harga sebesar Rp. 700,-/kg dimana persentase 2,38% dimana harga pada bulan Mei Rp. 29.300,-/kg.*

***Pada triwulan II komoditi Daging Ayam Broiler mengalami penurunan harga sebesar Rp. 1.900,-/kg dengan persentase 6,22% dibanding triwulan I tahun 2025.***

*f. Daging Sapi*

- Pada bulan April Komoditi daging sapi mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 2.000,-/kg dengan persentase 1,64% dimana harga rata rata pada triwulan II tahun 2025 sebesar Rp. 121.600,-/kg.
- Pada bulan Mei komoditi daging sapi mengalami penurunan harga sebesar Rp. 3.600,-/kg dengan persentase 2,91% dimana harga pada bulan April sebesar Rp. 123.600,-/kg.
- Pada bulan Juni komoditi daging sapi tidak mengalami perubahan harga dimana sama dengan harga pada bulan Mei sebesar Rp 120.000,-/kg.

***Pada triwulan II komoditi Daging Sapi mengalami penurunan harga sebesar Rp. 1.600,-/kg dengan persentase 1,31% dibanding triwulan I tahun 2025.***

*g. Telur Ayam Broiler*

- Pada bulan April komoditi telur ayam broiler mengalami penurunan harga sebesar Rp. 100,-/kg dengan persentase 0,31% dimana harga rata rata pada triwulan II tahun 2025 sebesar Rp. 32.100,-/kg.
- Pada bulan Mei komoditi telur ayam broiler tidak mengalami perubahan harga dimana sama dengan harga pada bulan April sebesar sebesar Rp. 32.000,-/kg.
- Pada bulan Juni komoditi telur ayam broiler mengalami penurunan harga sebesar Rp. 1.750,-/kg dengan persentase 5,46% dimana harga pada bulan Mei sebesar Rp. 32.000,-/kg.

***Pada triwulan II komoditi Telur Ayam Broiler mengalami penurunan harga sebesar Rp. 1.850,-/kg dengan persentase 5.76% dibanding triwulan I tahun 2025.***

*h. Gula*

- Pada bulan April komoditi gula mengalami penurunan harga sebesar Rp. 200,-/kg dengan persentase 1.09% dimana harga rata rata pada triwulan II tahun 2025 sebesar Rp. 18.200,-/kg.
- Pada bulan Mei komoditi gula tidak mengalami perubahan harga dimana sama dengan harga pada bulan April sebesar sebesar Rp. 18.000,-/kg.
- Pada bulan Juni komoditi gula tidak mengalami perubahan harga dimana sama dengan harga pada bulan Mei sebesar sebesar Rp. 18.000,-/kg.

***Pada triwulan II komoditi Gula mengalami penurunan harga sebesar Rp. 200,-/kg dengan persentase 1.09% dibanding triwulan I tahun 2025.***

*i. Minyak Goreng Curah*

- Pada bulan April komoditi minyak goreng curah mengalami penurunan harga sebesar Rp. 1.700,-/kg dengan persentase 9,82% dimana harga rata rata pada triwulan II tahun 2025 sebesar Rp. 17.300,-/kg.
- Pada bulan Mei komoditi minyak goreng curah mengalami kenaikan harga sebesar Rp.
-

1.400,-/kg dengan persentase 8,97% dimana harga pada bulan April sebesar Rp. 15.400,-/kg.

- Pada bulan Juni komoditi minyak goreng curah mengalami penurunan harga sebesar Rp. 1.000,-/kg dengan persentase 5,88% dimana harga rata rata pada bulan Mei sebesar Rp. 17.600,-/kg.

**Pada triwulan II komoditi Minyak Goreng Curah mengalami penurunan harga sebesar Rp. 1.300,-/kg dengan persentase 7.51% dibanding triwulan I tahun 2025.**

j. Minyak Goreng Minyak Kita

- Pada bulan April komoditi minyak goreng minyak kita mengalami penurunan harga sebesar Rp. 1.500, /kg dengan persentase 8,82% dimana harga rata rata pada triwulan II tahun 2025 sebesar Rp. 17.000,-/kg.
- Pada bulan Mei komoditi minyak goreng minyak kita mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 1.500,-/kg dengan persentase 9,67% dimana harga pada bulan April sebesar Rp. 17.000,-/kg.
- Pada bulan Juni komoditi minyak goreng minyak kita mengalami penurunan harga sebesar Rp. 800,-/kg dengan persentase 4,70% dimana harga rata rata pada bulan Mei sebesar Rp. 17.000,-/kg.

**Pada triwulan II komoditi Minyak Goreng Minyak Kita mengalami penurunan harga sebesar Rp. 800,-/kg dengan persentase 4,70% dibanding triwulan I tahun 2025.**

k. Minyak Goreng Kemasan Premium

- Pada bulan April komoditi minyak goreng kemasan premium mengalami penurunan harga sebesar Rp. 400,-/kg dengan persentase 1,90% dimana harga rata rata pada triwulan II tahun 2025 sebesar Rp. 21.000,-/kg.
- Pada bulan Mei komoditi minyak goreng kemasan premium mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 400,-/kg dengan persentase 1,94% dimana harga pada bulan April sebesar Rp. 20.600,-/kg.
- Pada bulan Juni komoditi minyak goreng kemasan premium mengalami penurunan harga sebesar Rp. 500,-/kg dengan persentase 2,38% dimana harga pada bulan Mei sebesar Rp. 21.000,-/kg

**Pada triwulan II komoditi Minyak Goreng Kemasan Premium mengalami penurunan harga sebesar Rp. 1.000,-/kg dengan persentase 4,76% dibanding triwulan 1 tahun 2025.**

l. Ikan Kembung

- Pada bulan April komoditi ikan kembung mengalami penurunan harga sebesar Rp. 1000,-/kg dengan persentase 2,27% dimana harga rata rata pada triwulan II tahun 2025 sebesar Rp. 44.000,-/kg.
- Pada bulan Mei komoditi ikan kembung mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 1.500,-/kg dengan persentase 3,48% dimana harga pada bulan April sebesar Rp. 43.000,-/kg.
- Pada bulan Juni komoditi ikan kembung mengalami penurunan harga sebesar Rp. 2.300,-/kg dengan persentase 5,16% dimana harga pada bulan Mei sebesar Rp. 44.500,-/kg.

**Pada triwulan II komoditi Ikan Kembung mengalami penurunan harga sebesar Rp.**

**1.800,-/kg dengan persentase 4,09% dibanding triwulan I tahun 2025.**

m. **Udang Segar Ukuran Sedang**

- Pada bulan April komoditi udang segar ukuran sedang mengalami penurunan harga sebesar Rp. 800,-/kg dengan persentase 1,06% dimana harga rata rata pada triwulan II tahun 2025 sebesar Rp. 75.000,-/kg.
- Pada bulan Mei komoditi udang segar ukuran sedang mengalami penurunan harga sebesar Rp. 7.600,-/kg dengan persentase 10,24% dimana harga pada bulan April sebesar Rp. 74.200,-/kg.
- Pada bulan Juni komoditi udang segar ukuran sedang mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 6.400,-/kg dengan persentase 9,60% dimana harga pada bulan Mei sebesar Rp.66.600,-/kg.

**Pada triwulan II komoditi Udang Segar Ukuran Sedang mengalami penurunan harga sebesar Rp. 2000,-/kg dengan persentase 2,66% dibanding triwulan I tahun 2025.**

n. **Pisang Ambon**

- Pada bulan April komoditi pisang ambon mengalami penurunan harga sebesar Rp. 200,-/kg dengan persentase 1,85% dimana harga rata rata pada triwulan II tahun 2025 sebesar Rp. 10.800,-/kg
- Pada bulan Mei komoditi pisang ambon mengalami penurunan harga sebesar Rp. 600,-/kg dengan persentase 5,66% dimana harga pada bulan April sebesar Rp. 10.600,-/kg.
- Pada bulan Juni komoditi pisang ambon mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 200,-/kg dengan persentase 2% dimana harga pada bulan Mei sebesar Rp. 10.000,-/kg.

**Pada triwulan II komoditi Pisang Ambon mengalami penurunan harga sebesar Rp. 600,-/kg dengan persentase 5,55% dibanding triwulan I tahun 2025.**

### **3. Tidak Mengalami Perubahan Harga Pada Komoditas**

Pada bulan April, Mei, Juni tahun 2025 berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun bahwa harga bahan kebutuhan pokok yang **tidak mengalami perubahan harga** yaitu **Beras Medium, Kacang Kedelai Lokal, Tepung Terigu Protein Sedang, Susu Bubuk, Tempe, Tahu dan Mie Instan, Jeruk Lokal.**

## **2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.**

### **1. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun**

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun pada Triwulan III

adalah sebagai berikut :

A. Terdapat beberapa komoditas pangan yang mengalami kenaikan harga yang yaitu:

**a. Beras Premium kenaikan harga : Rp. 300,-/kg (1,96%)**

Kenaikan harga Beras Premium disebabkan oleh:

- Petani lebih tertarik menjual ke kilang padi daripada ke pemerintah.
- Pada saat panen ditentukan oleh regu panen sehingga mempercepat panen (dipaksakan sebelum hari nya)
- Kelangkaan gabah dan harga gabah yang semakin meningkat.
- Banyak petani yang beralih menanam jagung
- Banyak saluran irigasi yang tidak layak /rusak mengakibatkan saluran air tidak lancar

Upaya-upaya tindaklanjut yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun yaitu:

- Memberikan bantuan benih padi bibit unggul untuk ditanam
- Melakukan study tiru ke indramayu untuk melihat dan membeli bibit unggul yang akan ditanam dan dikembangkan
- Mensosialisasikan setiap teknologi pertanian melalui penyuluh yang ada di tiap kecamatan
- Memberikan bantuan pangan sesuai program dari BAPANAS
- Menyalurkan beras SPHK ke RPK
- Pendistribusian beras ke pasar murah serta ke koperasi merah putih.. -

**b. Jagung Pipilan Kering: Rp. 300,-/kg (4,47%)**

Kenaikan harga komoditi Jagung Pipilan Kering disebabkan oleh:

- Banyaknya kadar air produksi jagung
- Pasokan berkurang sementara permintaan pasar semakin meningkat

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Petani harus lebih mengikuti aturan budidaya jagung
- Memantau harga dipasaran
- Melakukan sosialisasi tata cara penanaman jagung serta memberikan pemahaman tentang kadar air produksi jagung terutama pada pasca panen supaya menghasilkan harga yang maksimal di pasar.

-

**c. Bawang Merah kenaikan harga Rp. 6000,-/kg (16,90%)**

Kenaikan harga komoditi Bawang Merah disebabkan oleh:

- Dikarenakan musim kemarau yang berkepanjangan/cuaca ekstrim sehingga mengakibatkan gagal panen
- Stok barang bawang merah langka
- Banyaknya terserang hama dan penyakit

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Mengusulkan Anggaran sumur bor
- Meningkatkan sosialisasi pengendalian serta pembinaan ke petani tentang penyakit tanaman
- Survey harga bawang merah di tingkat pengecer
- Melakukan monitoring harga dipasar tradisional agar tidak terjadi kelangkaan
- Melakukan pengawasan didistributor agar tidak terjadi penimbunan barang
- Melakukan kerjasama antara daerah

-

**d. Jeruk Lokal 4.200,-/kg (35,59%)**

- Tingginya permintaan pasar
- Disebabkan adanya hama dan penyakit sehingga hasil panen menurun
- Karenakan cuaca yg ekstrim
- Keterbatasan pasokan
- Proses distribusi lama dan permintaan meningkat

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Agar meningkatkan SDM petani untuk menanggulangi tingginya permintaan pasar
- Memeratakan hasil produksi untuk kebutuhan lokal
- Melakukan monitoring harga dipasar tradisional agar tidak terjadi kelangkaan barang.
- Melakukan pengawasan ke distributor.
- Monitoring gerakan menanam/kegiatan pemanfaatan lahan
- B. Terdapat beberapa komoditas pangan yang mengalami penurunan harga yang yaitu:
- **Bawang Putih Rp 2.600,-/kg (6,35%)**
- Bawang putih sampai saat ini di kabupaten simalungun belum memproduksi dikarenakan tidak sesuainya dengan iklim/cuaca yang ada di kabupaten simalungun, serta unsur tanah juga tidak cocok
- **Cabai Merah Besar Rp. 18.000,-/kg (33,64%)**
- Banyaknya produksi melimpah sehingga ketersediaan stok memadai
- Produksi Cabai Merah Besar yang Surplus, sehingga stok banyak tersedia.
- **Cabai Merah Keriting Rp. 18.100,-/kg (32,49%)**
- Produksi Cabai Merah Keriting yang Surplus, sehingga stok banyak tersedia.
- Banyaknya produksi melimpah sehingga ketersediaan stok memadai
- 
- **Cabai Rawit Rp. 24.000,-/kg (47,055)**
- Produksi Cabai Merah Keriting yang Surplus, sehingga stok banyak tersedia.
- Banyaknya produksi melimpah sehingga ketersediaan stok memadai
- 
- **Daging Ayam Broiler Rp.1.900,-/kg (6,22%)**
- Banyaknya kemitraan yang sedang panen sehingga stok melimpah
- Banyaknya stok daging ayam yang masuk dari luar
-

**Daging Sapi Rp. 1.600,-/kg (1,31%)**

- Kurangnya ketersediaan pakan ternak sapi sehingga mengakibatkan banyaknya sapi yang di potong.

◦

**Telur Ayam Broiler Rp. 1.850,-/kg (5,76%)**

- Banyaknya pasokan dari luar
- Banyaknya stok/pasokan dari peternak
- Permintaan stabil

◦

**Gula Rp. 200,-/kg (1,09%)**

- Banyaknya stok, permintaan sedikit sehingga stok gula menumpuk

◦

**Minyak Goreng Curah Rp. 1.300,-/kg (7,51%)**

- Permintaan kurang
- Pasokan tinggi

◦

**Minyak Goreng Minyak Kita Rp. 800,-/kg (4,70%)**

- Permintaan kurang
- Pasokan tinggi
- Pendistribusian lancar

◦

**Minyak Goreng Kemasan Premium Rp. 1000,-/kg (4,76%)**

- Permintaan kurang
- Pasokan tinggi
- Pendistribusian lancar

◦

**Ikan Kembung Rp. 1800,-/kg (4,09%)**

- Hasil tangkapan nelayan melimpah

◦

**Udang Segar Ukuran Sedang Rp. 2000,-/kg (2,66%)**

- Hasil tangkapan nelayan melimpah

◦

**Pisang Ambon Rp. 600,-/kg(5,55%)**

- Hasil produksi petani melimpah
- Permintaan kurang

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### 3. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun pada Triwulan IIV sesuai Program Kerja 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut :

**a. Keterjangkauan Harga**

**Kebijakan Pengendalian Inflasi pada tahun 2025 dalam mendukung keterjangkauan harga adalah:**

- Pelaksanaan Pasar murah dan Gerakan Pangan Murah

## **b.Ketersediaan pasokan**

**Kebijakan Pengendalian Inflasi pada tahun 2025 dalam mendukung Ketersediaan Pasokan adalah:**

- 04 Juni 2025 Kegiatan Panen Jagung di Kecamatan Gunung Malela
- 11 Juni 2025 Mendampingi tim monitoring biro perekonomian pemprov tentang penyaluran dan penggunaan tabung gas subsidi 3 kg di kabupaten simalungun.
- 24 Juni 2025 Panen Raya Padi Sawah" Di Lahan Kelompok Tani Bina Tani Nagori Muara Mulia Kecamatan Tanah Jawa yang di hadiri oleh Bupati Simalungun, Wakil Bupati Simalungun, Forkopimda Kab. Simalungun, OPD Teknis terkait dan masyarakat Nagori Muara Mulia Kecamatan Tanah Jawa, Kab. Simalungun.

## **c. Kelancaran Distribusi**

**Kebijakan Pengendalian Inflasi pada tahun 2025 dalam mendukung Kelancaran Distribusi adalah:**

### **1. Pemeliharaan/Perbaikan rutin jalan Kab. Simalungun**

- 15 April 2025 Peninjauan Pelaksanaan pengerasan jalan oleh Bupati Simalungun sepanjang 5 Km di Kecamatan Bandar Huluan
- 09 April 2025 Peninjauan jembatan putus oleh Bupati dan Wakil Bupati Simalungun di Nagori Dolok Hataran, Kecamatan Siantar
- 04 April 2025 Peninjauan lokasi banjir oleh Bupati Simalungun di Kecamatan Dolok Batu Nanggar

## **d. Komunikasi Efektif**

**Kebijakan Pengendalian Inflasi pada tahun 2025 dalam mendukung Komunikasi Efektif adalah:**

1. Melaksanakan Pelaksanaan Rapat Koordinasi dengan Pusat dan Daerah
  - 10 April 2025 Melaksanakan High Level Meeting Penanganan Banjir di Pasar Bawah Serbelawan. Rakor dilaksanakan di Kec. Tapian Dolok
  - 4 Juni 2025 Rapat Zoom TPID Kabupaten Simalungun
  - 10 Juni 2025 Menghadiri Zoom Kemendagri Pengendalian Inflasi Daerah
  - Menghadiri dan melaksanakan Rapat Koordinasi TPID secara rutin setiap hari senin.
  - 11 Juni 2025 High Level Meeting Pembahasan Tentang Eceng Gondok, Keramba,

Sampah dan Gasing Kabupaten Simalungun.

- 13 Juni 2025 High Level Meeting Audiensi Kawasan Pertanian Terpadu (KPT) Kabupaten Simalungun yang dipimpin oleh Bupati Simalungun dan dihadiri Management KPT dan OPD teknis terkait di pendopo Rumah Dinas Bupati Kabupaten Simalungun
- 19 - 20 Juni 2025 Koordinasi ke Pemko Tebing Tinggi dan Biro Perekonomian Provsu
- 23 Juni 2025 Zoom TPID Kabupaten Simalungun
- 30 Juni 2025 Zoom TPID Kabupaten Simalungun di Ruang Rapat Sekretariat Daerah Kabupaten Simalungun.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## 4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun pada Triwulan II adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan Pengendalian Inflasi: **Keterjangkauan Harga** dalam upaya stabilisasi harga adalah:

- **Operasi Sidak Pasar**

Pelaksanaan Operasi Sidak Pasar berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan inflasi yaitu memberikan harga yang terjangkau bagi masyarakat dengan memantau harga bahan pokok dan mengatasi isu-isu ekonomi, menjaga stabilitas harga dan menyelesaikan permasalahan masyarakat di lapangan.

Dalam Pelaksanaan Operasi Sidak Pasar terdapat beberapa kendala yaitu

- **Pelaksanaan Pasar Murah**

Pelaksanaan Pasar Murah berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan inflasi yaitu memberikan harga yang terjangkau bagi masyarakat.

Dalam pelaksanaan Pasar Murah terdapat beberapa kendala yaitu:

- Biaya Operasional transportasi
- Harga beli yang terlalu tipis dengan harga jual.

Dampak dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu membantu masyarakat dalam mendapatkan komoditi bahan pangan dengan harga terjangkau.

- **Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah**

Pelaksanaan GPM berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan inflasi yaitu memberikan harga yang terjangkau bagi masyarakat.

Dalam pelaksanaan GPM terdapat beberapa kendala yaitu:

- Biaya Operasional transportasi
- Harga beli yang terlalu tipis dengan harga jual.

Dampak dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu membantu masyarakat dalam mendapatkan komoditi bahan pangan dengan harga terjangkau.

- **Penyaluran Bantuan:**

Penyaluran bantuan berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan inflasi yaitu dapat

membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhannya.

Bantuan yang disalurkan antara yaitu:

- Bantuan Sosial berupa Sembako dan alat bantu (kursi roda).
- Program Bantuan dari BULOG ke masyarakat.

Realisasi penyaluran bantuan sudah membantu menyelesaikan permasalahan inflasi.

Kendala yang dihadapi yaitu belum tersalurnya seluruh bantuan BULOG kepada masyarakat disebabkan program bantuan pangan dari pemerintah pusat tidak kontinue setiap bulannya, ada kurang tepat sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan.

Kendala dalam penyaluran bantuan PKH yaitu:

- Adanya Masyarakat yang tidak berada di Tempat.
- NIK Masyarakat yang tidak Valid / Online
- Buku Tabungan / ATM yang Hilang.

Evaluasi penyaluran PKH:

- Melakukan Pendampingan KPM untuk memperbaiki NIK yang tidak Valid
- Melakukan Pendampingan KPM ke Bank Himbara untuk Penggantian BUTAB / ATM

2. Kebijakan Pengendalian Inflasi: **Ketersediaan Pasokan** dalam adalah:

- **Penyaluran Bantuan Sarana dan Prasarana Pertanian**

Bantuan sarana dan prasarana pertanian sangat membantu petani dalam meningkatkan hasil pertanian. Sejauh ini belum terdapat kendala yang berarti.

- **Peningkatan Sarana dan Prasarana pertanian**

Peningkatan Sarana dan Prasarana pertanian membantu petani dalam konsisten untuk meningkatkan hasil pertanian. Sejauh ini belum terdapat kendala yang berarti.

- **Pelaksanaan Gerakan Tanam**

Gerakan tanam merupakan kegiatan yang dapat menyelesaikan permasalahan inflasi dimana ketersediaan pasokan akan tersedia. Selain itu gerakan tanam yang dilakukan masyarakat di pekarangan rumah dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat itu sendiri.

Belum ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

3. Kebijakan Pengendalian Inflasi: **Kelancaran Distribusi** adalah:

- **Pemeliharaan/perbaikan rutin jalan Kabupaten Simalungun**

Pemeliharaan/perbaikan rutin jalan Kabupaten Simalungun merupakan sebuah hal positif yang sangat membantu dalam kelancaran distribusi dalam pengendalian inflasi daerah. Dalam pelaksanaan kegiatan belum terdapat kendala yang berarti.

- **Partisipasi pada Pelaksanaan Event Pariwisata Dalam Negeri yaitu pelaksanaan pameran Produk-Produk Ekonomi Kreatif dan UMKM**

Kegiatan ini telah membantu dalam penyelesaian inflasi terkait Peningkatan Infrastruktur Perdagangan. Sejauh tidak ada kendala yang dihadapi. Dampak dari kegiatan ini tentunya akan menarik wisatawan/masyarakat untuk berbelanja pada event tersebut.

- **Pelaksanaan MOU/PKS**

Pelaksanaan MOU/PKS Kabupaten Simalungun dan Kabupaten Batu Bara untuk komoditi Bawang Merah sangat bermanfaat untuk pengendalian inflasi daerah.

Sejauh ini belum ada kendala berarti.

- **Melaksanakan uji kendaraan pengangkutan secara berkala**
- **Pengawasan/Razia Surat-surat kendaraan, alat kelengkapan serta persyaratan teknis lainnya.**
- **Membuat rekayasa lalu lintas untuk menghindari kemacetan.**

Kegiatan ini telah membantu dalam penyelesaian inflasi dalam kelancaran distribusi dalam meningkatkan inflasi. Sejauh tidak ada kendala yang dihadapi.

4. Kebijakan Pengendalian Inflasi: **Komunikasi Efektif** adalah:

- **Surat Bupati Simalungun terkait pengendalian harga dan ketersediaan pasokan kepada OPD, Stakeholder dan Instansi Vertikal lainnya.**

Kebijakan ini sangat berpengaruh dalam pengendalian inflasi dikarenakan dapat membangun koordinasi lintas OPD dalam proses pengendalian inflasi. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan yaitu masih lambatnya OPD teknis atau instansi vertikal lainnya dalam pemberian data atau laopra hasil koordinasi. Dampak dari kegiatan ini yaitu semakin optimalnya penerapan dalam pengendalian inflasi.

- **Melaksanakan/Menghadiri Rapat Koordinasi dan Capacity Building, internal TPID Simalungun, instansi vertikal dan stakeholder**

Kebijakan ini sangat berpengaruh dalam pengendalian inflasi dikarenakan dapat membangun kapasitas diri yaitu pengetahuan akan pengendalian inflasi sehingga dapat berguna dalam penerapannya. Belum terdapat kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan. Dampak dari kegiatan ini yaitu semakin optimalnya penerapan dalam pengendalian inflasi.

- **Penyebarluasan informasi perkembangan harga dan himbauan belanja bijak dan melalui media sosial.**

Kebijakan ini sangat berpengaruh dalam pengendalian inflasi dikarenakan dapat memberikan informasi terkait kegiatan pengendalian inflasi kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengetahui dan ikut berperan serta dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Simalungun. Belum terdapat kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan. Dampak dari kegiatan ini yaitu semakin mengedukasi masyarakat akan pengendalian inflasi.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## 4. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah.

Langkah kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Simalungun dalam pengendalian inflasi selama periode triwulan II tahun 2025 diantaranya :

#### 1. Kebijakan Pengendalian Inflasi: Keterjangkauan Harga

##### Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Simalungun

- Melaporkan stok pangan dan perubahan harga komoditi pangan
- Memetakan dan mengantisipasi kenaikan permintaan kebutuhan pangan pada HBKN Ramadhan dan Idul Fitri.
- Menyalurkan cadangan pangan pemerintah secara periodik pada daerah-daerah rawan pangan.
- Melakukan kegiatan GPM, pemberian bantuan cadangan pangan beras ke Keluarga Penerima Manfaat dan melakukan pemantauan harga pangan pokok/strategis tingkat produsen dan konsumen

##### Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun

- Melaporkan pelaksanaan operasi Pasar Murah jelang bulan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN Ramadhan dan Idul Fitri).
- Melakukan monitoring harga bahan kebutuhan pokok bersama dengan TPID Kabupaten Simalungun di Pasar Tradisional dan Pasar Modern pada 32 Kecamatan.

Dinas Sosial: Melaksanakan penyaluran bantuan sosial sesuai dengan sasaran rakyat miskin.

Perum Bulog : Optimalisasi Kegiatan Ketersediaan Pasokan dan Stabilitas Harga (KPSH) Beras

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu: Lebih meningkatkan pelaksanaan dukungan kebijakan dalam optimalisasi investasi di Kab. Simalungun

#### 2. Kebijakan Pengendalian Inflasi: Ketersediaan Pasokan

## Dinas Pertanian

- Melaksanakan pemetaan jenis tanaman dan pola tanam komoditas pangan
- Melaksanakan inovasi menghasilkan pupuk organik dalam antisipasi terbatasnya pupuk bersubsidi dan memasyarakatkan pupuk organik di Masyarakat.
- Peningkatan Sumber Daya Manusia di Pertanian dalam pemanfaatan Digital Farming di Kab. Simalungun.
- Akan melaksanakan kegiatan aksi untuk stabilitas harga bawang merah, cabai merah dan cabai rawit.
- Pemeliharaan dan Pembangunan jaringan irigasi dan jalan produksi dalam mendukung ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi pangan.

## Dinas Koperasi

- Melaksanakan pembinaan dalam rangka UMKM Pangan
- Fasilitasi akses pembiayaan kepada UMKM Pangan (KUR)
- Penguatan peran BUMD PD. Agromadear untuk stabilitas harga pangan Kab. Simalungun

## 3. Kebijakan Pengendalian Inflasi: Kelancaran Distribusi

### Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

- Menjadwalkan kalender event pariwisata sebagai salah satu ajang promosi komoditas unggulan daerah.
- Akan lebih meningkatkan kedekatan dengan masyarakat terkait pelaksanaan event pariwisata.

### Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan

- Pembangunan dan pemeliharaan jaringan irigasi dan bendungan dalam mendukung ketersediaan pasokan pangan.

### Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang

- Pembangunan dan pemeliharaan jalan dalam mendukung kelancaran distribusi bahan pangan & barang penting lainnya.

## 4. Kebijakan Pengendalian Inflasi: Kelancaran Distribusi

- Bagian Kerjasama: Melaksanakan peninjauan Kerjasama Antar Daerah dengan Pemerintah Daerah yang defisit komoditas pangan untuk meningkatkan kelancaran distribusi komoditas hortikultura Simalungun yang surplus.
- Bagian Perekonomian

Pelaksanaan rapat koordinasi TPID secara berkala (Rapat Koordinasi dan High Level Meeting Kab. Simalungun

## Dinas Komunikasi dan Informatika

Fasilitasi aplikasi terkait pengendalian inflasi di daerah.

Fasilitasi publikasi kebijakan dalam pengendalian inflasi terutama dalam mengelola ekspektasi masyarakat.

Seluruh anggota TPID Kabupaten Simalungun tetap melakukan upaya dalam pengendalian inflasi dengan melaksanakan strategi 4K dan melakukan inovasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.